

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri”.³⁶

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri yang membedakannya dengan penelitian lain. Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Latar alami
2. Manusia sebagai instrumen
3. Metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Teori dan dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.³⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dan suatu peristiwa tertentu.³⁸ Dalam studi kasus ini, peneliti menitikberatkan serta berusaha mengungkapkan secara rinci hal-hal yang terkait dengan realitas kedisiplinan belajar peserta didik dan upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri.

³⁶Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Kalimasahada, 2021), h. 21.

³⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 4-7.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2018), h. 57.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni “pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data”.³⁹ Oleh karena itu dalam pengumpulan data di lapangan peneliti berperan serta dalam kegiatan yang sedang diteliti. Dengan begitu dalam penelitian ini “kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan”.⁴⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri dengan fokus penelitian pada realitas kedisiplinan belajar peserta didik dan upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi.⁴¹ Berkaitan dengan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau di wawancarai adalah data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. “Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya”.⁴²

³⁹ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 25.

⁴⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 3.

⁴¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 112.

⁴² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 112.

Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
 - b. Guru SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
 - c. Siswa SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
 - d. Karyawan SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri.
- a. Sumber tertulis

Sumber ini terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Bentuk sumber data tertulis pada penelitian ini adalah:

- a. Letak geografis SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- b. Visi dan misi SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- c. Daftar staf pengajar dan siswa SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri.
- d. Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka dipergunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah “pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁴³ Jadi dengan metode observasi, peneliti dapat mengetahui secara lengkap dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan dengan instrumen penelitian berupa pedoman observasi.

⁴³Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), h. 100.

Observasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung utamanya di dalam kelas, dilakukan untuk mengamati sistem pembelajaran dalam mewujudkan hasil belajar siswa secara langsung, utamanya di dalam kelas. Peneliti telah melakukan observasi sebanyak 3 kali yakni pada tanggal 1 sampai 3 juli ketika jam KBM berlangsung di SMP Queen Al-Falah 2. Observasi ini juga dilakukan untuk menyelidiki berupa realitas kedisiplinan belajar peserta didik dan upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah “suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi”.⁴⁴ Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur.

Dalam pedoman ini hanya dimuat garis-garis besar yang akan ditanyakan, sehingga kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak tergantung pada pewawancara karena dia adalah sebagai pengemudi jawaban informan. Dari metode ini dapat diperoleh data berupa kata-kata dari para informan, terutama guru dan siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang realitas kedisiplinan belajar peserta didik dan upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri. Peneliti telah melakukan wawancara sebanyak 3 kali yakni pada tanggal 1 sampai 3 juli ketika jam KBM berlangsung di SMP Queen Al-Falah 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, yaitu “benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-

⁴⁴S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 113.

peraturan, majalah, notulen, catatan harian, dan sebagainya”.⁴⁵ Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo
- b. Letak geografis SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- c. Daftar staf pengajar/guru dan siswa SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- d. Visi dan misi SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- e. Struktur organisasi SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- f. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk mewujudkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk mewujudkan pemahaman tersebut, analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara, sebagaimana dikemukakan oleh Matthew B. Milles yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.
2. Paparan atau sajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang bermacam-macam ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁴⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 135.

⁴⁶Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2018), h. 142.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada mulanya kesimpulan bisa dibuat longgar dan dibuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.⁴⁷ Penarikan kesimpulan dengan cara induktif ini digunakan karena proses induktif lebih dapat menemukan pernyataan-pernyataan ganda sebagaimana yang terdapat dalam data. Analisis induktif juga lebih dapat membuat hubungan peneliti-informan menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan data atau kredibilitas data mengenai realitas kedisiplinan belajar peserta didik dan upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri:⁴⁹

1. Ketekunan pengamatan, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dibedakan dalam empat teknik pemeriksaan, yaitu dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui

⁴⁷Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2021), h. 16-18.

⁴⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 5.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 177.

wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan sumber dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J.

Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian perpustakaan
 - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 2) Memasuki lapangan
 - 3) Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
 - 1) Analisis data
 - 2) Penafsiran data
 - 3) Pengecekan keabsahan data
 - 4) Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi. Yang mana data sudah diolah, disusun dan disimpulkan. Kemudian data disajikan sesuai dengan bentuk penulisan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan pedoman skripsi di kampus kita.⁵⁰



⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 85.